

POLITIK PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL: PELUANG DAN TANTANGAN

Zapia Gustina¹, Qolbi Khoiri²

Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

E-mail : zapinagustina2021@gmail.com, qolbikhoiri@gmail.com

ABSTRACT

The development of this technology provides overall changes that connect every aspect of life, for example in the field of education. By experiencing the development of this technology, it is used as an opportunity to provide effective learning improvements, by providing a breadth of education, and giving rise to new ideas for implementing learning methods. With digitalization, it has an impact on the gap in the digital world, incorrect information and the existence of patterns that are changed due to communication between educators and students. The method used is using library research by analyzing the possible opportunities and obstacles that occur in the digitalization of Islamic education politics. Research conducted by implementing technology in the field of Islamic education can provide increased access and quality of learning. For this reason, a correct way is needed to overcome various obstacles, for example, the lack of digital learning and the risk of technological dependence. Therefore, regulations are needed that emphasize expertise in the digital world for education workers so that there is support for the development of Islamic education in the digital era.

Keywords: Challenges, Opportunities, Digital Era, Islamic Education

ABSTRAK

Perkembangan teknologi ini memberikan perubahan secara keseluruhan dengan menghubungkan dari setiap kehidupannya, misalnya saja bidang pendidikan. Dengan mengalami pengembangan teknologi ini dijadikan sebagai kesempatan memberikan peningkatan belajar yang efektif, dengan memberikan luasnya pendidikan, dan menimbulkan dorongan ide baru menerapkan cara belajar. Dengan digitalisasi memberikan dampak pada senjangnya dunia digital. Metode

yang digunakan dengan memakai library research dengan melakukan penganalisisan peluang dan hambatan yang terjadi politik pendidikan Islam digitalisasi. Penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengimplementasi teknologi bidang pendidikan Islam bisa memberikan peningkatan pengaksesan dan kualitas belajar. Untuk itu membutuhkan cara yang banar mengatasi berbagai hambatan misalnya saja kekurangan pembelajaran digital dan risiko ketergantungan teknologi. Oleh karena itu, dibutuhkan aturan yang menekankan pada keahlian dalam dunia digital bagi para pekerja bidang pendidikan sehingga adanya dukungan perkembangan bidang pendidikan Islam di era digital.

Kata Kunci: Tantangan, Peluang, Era Digital, Pendidikan Islam

A. Pendahuluan

Secara menyeluruh pendidikan adalah sebuah cara yang dilakukan dengan memberikan kesadaran sudah diatur sehingga memberikan perwujudan dari tahapan belajar bagi siswa yang mampu memberikan perkembangan terhadap keahlian yang dimiliki. Dalam memberikan penguasaan keahlian pribadi, adanya kendali dalam diri, agama, kecerdasan emosional, budi pekerti, serta kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan dalam menyelesaikan dalam diri dan semua lingkungan masyarakat. (Amin & Muttaqin, 2022)

Belajar adalah dijadikan objek utama dalam dunia pendidikan mempelajari teknologi. Secara dasarnya bahwa adanya tahapan

dalam melakukan pembelajaran dengan selalu melakukan pengasahan keahlian. Untuk setiap tahapan belajar ini dikerjakan dengan melakukan pengasahan setiap keahlian yang dimiliki. Untuk tahapan pendidikan ini akan dikelompokkan menjadi dua bentuk yaitu pendidikan formal misalnya saja sekolah yang dilakukan oleh dunia pendidikan. Kemudian, pendidikan non formal yaitu melakukan pembelajaran dengan keluarga, belajar kelompok dan lain sebagainya.

Berdasarkan perkembangan nya bahwa teknologi ini sebagai bukti adanya perkembangan teknologi. Indonesia sendiri terkadang tidak bisa melakukan aturan dengan hubungan bagi aktivitas yang dijalankan. Untuk

itu adanya perkembangan teknologi ini akan memberikan perubahan dari berbagai komunikasi dan belajar setiap lingkungannya (Arya M. & Maulia, 2024)

Digital pendidikan adalah cara yang dilakukan dengan memberikan ilmu yang memiliki perkembangan sehingga memberikan apa yang dibutuhkan setiap lapangannya. Untuk itu adanya pemahaman lain adalah bentuk apa yang dibutuhkan pembelajaran. Dengan menerpakan adanya belajar yang dilakukan berdasarkan pada berbagai pemebelajaran lebih efektif, efisien, lebih banyak, lebih luas, lebih cepat dan lebih bermakna bagi kehidupan orang yang belajar. Jika dinilai dari berbagai tahapan dalam memberikan peningkatan berbagai penilaian yang memberikan penambahan produk yang dipakai sehingga memberikan hasil dari kemudahan peningkatan dari hasil kerja. Untuk setiap tahapan yang dilakukan dengan memberikan perkembangan. Untuk setiap bentuk digital adalah berbagai sistem menciptakan sesuai dengan apa yang diharapkan dan dipakai. Untuk berbagai bentuk digital adalah berbagai sistem yang memberikan

ciptaan dari manusia diartikan bertujuan agar memberikan kemudahan bagi manusia dengan usaha yang dijalankan merasa diringankan, dan memudahkan dalam pendidikan.

Dunia pendidikan adalah semua yang ada untuk setiap tahapan pendidikan ataupun siswa yang saling berhubungan setiapnya. Agar memberikan ciptanya setiap tahapan dalam pendidikan (Nardawati, 2021) Pendidikan adalah sebagai tempat memiliki peranan penting dalam memerikan hasil dari sumber daya manusia pada masa yang akan datang.(Idris, 2022). Untuk zaman yang sudah mengalami perkembangan ini akan mengalami pesat maka pendidikan tidak bisa menjauhkan dari pengaruh adanya perubahan yang dilanda oleh berbagai bidang kehidupan.(Girsang & Telaumbanua, 2024)

Teknologi pendidikan ini akan memberikan pencarian secara meluas dengan setiap sumber. Untuk setiap literatur klasik Islam, kajian terbaru, dan materi dengan mempelajari digital. Hal tersebut menyebabkan setiap siswa akan memberikan wawasan baru

berhubungan dengan pemahaman yang lebih mendalam. Untuk pembelajarannya beraneka ragam yang memberikan bantuan dalam memberikan penjelasan komprehensif dan kontekstual.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan dengan cara penelitian kepustakaan dengan memakai pendekatan infromasi yang dikumpulkan dan dianalisa infromasi. Penelitian literatur adalah penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengkajian dengan melakukan penggabungan semua informasi berkaitan dengan persoalan yang dikaji. Untuk informasi diperoleh dari pembahasan memakai referensi yang sudah diuji kebenarannya. Maka penelitian terdahulu yang digunakan berkaitan dengan tantangan peluang digitalisasi pendidikan islam.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pendidikan Islam

Pendidikan merupakan sebuah bagian yang memiliki peranan

penting yang wajib dijamin kepada semua manusia. Melalui pendidikan akan menghasilkan siswa yang memiliki kualitas baik dengan membentuk kepribadian yang baik menghadirkan hidup yang memiliki sikap dan akhlak baik kepada sesamanya. Namun, dengan hadirnya lembaga pendidikan yang ada ini memiliki berbagai fasilitas yang berkualitas sehingga memberikan hasil yang mempunyai sikap baik. Sikap yang hadir pada diri manusia berupa religius, kesatuan, sikap baik dan berkebudayaan. Indonesia terkadang menemukan masyarakat yang memiliki sikap asing terhadap kebudayaannya. Oleh sebab itu, hadirnya tujuan yang timbul dari pendidikan sehingga mencetak kepribadian yang mempunyai sikap yang baik. Oleh sebab itu, yang menjadi fokus dalam dunia pendidikan yang diberikan arahan membentuk pribadi yang memiliki sikap unggul pada tahapan kualitas dari pemikiran, hati, akhlak dan iman. Puncak pendidikan adalah tercapainya titik kesempurnaan kualitas hidup. Secara umum, pendidikan islam memiliki tujuan dengan melakukan membudayakan

setiap umat muslim. Pendidikan ini akan diterapkan berbagai bidangnya.

Pendidikan merupakan bagian dari berbagai besarnya dalam sebuah kebangsaan. Dengan pendidikan agama ini berharap agar siswa mampu memberikan perkembangan pribadinya baik. Tujuan utama dari pendidikan ini bertujuan agar memberikan pembentukan sempurnanya manusia. Agar berhasilnya melakukan pendekatan pada Allah SWT sehingga tercapainya bahagia baik di dunia dan akhirat. Selain itu, pendidikan agama juga diharapkan mampu membentuk kesadaran diri peserta didik sebagai hamba Allah dan sebagai khalifah di dunia ini.(Lundeto, 2023)

Pendidikan Islam dan perkembangan teknologi merupakan hal yang berhubungan sehingga tidak adanya pemisah era digital ini. Perkembangan teknologi ini memberikan adanya majunya teknologi, pendidikan islam ini harus menyesuaikan dan memberikan manfaat adanya teknologi yang berkembang sehingga tahapan akan diselesaikan pada tahapan melakukan pembelajaran. Teknologi

ini akan memberikan perubahan melakukan cara dengan memberikan jangkauan informasi. Pendidikan Islam ini akan diperoleh dari berbagai guru atau Lembaga yang mendirikan pendidikan sehingga mampu mendidik generasi langsung.(Manan, 2023)

Bukan hanya keluarga dan guru saja, pendidikan islam ini perlu adanya pertanggung jawaban kepada masyarakat sehingga setiap manusia akan memberikan lingkungan yang baik, ramah, peduli, santun, hormat dan aman, sehingga dapat melakukan aktivitas dengan baik dan tenang.(Khorofi, 2021) Guru adalah bagian dari pendidikan mempunyai peran sebagai orang yang mampu mengajarkan pendidikan setiap manusia yang akan memberikan pergantian adanya peran dari setiap orang tua di rumah.(Muafatun & Rohman, 2021). Guru juga menetapkan materi yang diajarkan sehingga mampu menciptakan siswa yang aktif dan menarik. Misalnya saja dengan memberikan pengajaran berupa gambar, video, atau animasi, untuk membantu siswa dalam memahami konsep-konsep agama.

2. Pendidikan Era Digital

Era digital adalah sebuah cara yang dilakukan dengan melakukan tanda dengan hadirnya dan mengalami perkembangan teknologi dari berbagai jaringan internet terutama teknologi komputer di dalam semua lini kehidupan. Teknologi digital ini ditandai dengan hadirnya alat yang secara otomatis hadir membantu manusia dalam menyelesaikan persoalan secara otomatis. Teknologi digital sebenarnya mampu memberikan penilaian yang dinilai mengalami percepatan berbagai jenis informasi sesuai dengan penilaian. Teknologi digital ini dijadikan sebagai ciri khas yang mampu melakukan manipulasi dan berbagai jaringan atau internet.(Indah Wahyu Ningsih et al., 2022) Diluar jaringan internet, contohnya saja hadirnya televisi, media cetak, koran, majalah, dan yang sejenis tidak termasuk dalam kategori teknologi digital.

Pendidikan dari segi digital ini hanya memberikan fokus pada memberikan sampaianya dengan memberikan penjelasan berdasarkan penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah ada didalam

kelas.(Fherlia & Alimni, 2022). Hampir seluruh aspek masyarakat modern telah tergabung dalam sistem digital dalam kehidupan sehari-harinya yang dikenal dengan era digital. Garis waktu teknologi komunikasi, Brown menunjukkan bahwa pada awal tahun 1880-an, muncul berbagai format media elektronik mulai dari perangkat komunikasi telepon, tape recorder, dan radio.(Cahya et al., 2024)

Perkembangan teknologi digital dimulai dari komputer, internet, telepon seluler, bahkan jejaring sosial. Misalnya saja dengan memberikan perangkat digital antara lain televisi, konsol game genggam, jam tangan digital, ponsel pintar, komputer, dan laptop. Contoh perubahan teknologi antara lain konversi buku cetak menjadi buku elektronik (ebook), dengan mengubah surat mengubah menjadi email (email/Gmail), dengan mengubah mesin tik manual menjadi komputer, dan mengubah telepon biasa menjadi android yang mampu mengakses jam pintar.

3. Peluang Dan Tantangan Pendidikan Islam Di Era Digital

Era digital ini akan memberikan dampak pada kondisi pembelajaran yang ada di Indonesia yang dinilai sebagai pertanggungjawaban bagi setiap pemerintahnya dalam membuat kurikulum. Dengan memberikan fasilitas apa yang dibutuhkan siswa dalam menyelesaikan perkembangan teknologi. Hadirnya sebuah hambatan adanya pengembangan pembelajaran sehingga adanya peningkatan yang mampu membaca digitalisasi dan membentuk sikap dari siswa akibat adanya teknologi yang mengalami kemajuan.

Hadirnya teknologi pendidikan ini akan memberikan pengaruh bagi pendidikan sehingga akan mampu memberikan manfaat bagi pendidikan. Untuk teknologi ini sudah diberikan tempat pengaksesan yang luas sehingga memberikan keterkaitan dengan siswa dan melakukan verifikasi cara melakukan pembelajaran. Dengan teknologi sebagai alat yang digunakan sebagai memberikan peningkatan hadirnya pendidikan Islam. Melalui pendidikan akan membuka bagi Lembaga pendidikan Islam perlu

melakukan adaptasi dalam kurikulum dan metode pengajaran mereka. Integrasi teknologi dalam kurikulum dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Selain itu, metode pengajaran yang berbasis teknologi dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik.

Dengan menambah kekuatan bidang keahlian digital tenaga pendidik adalah dijadikan kunci utama suksesnya bidang pendidikan. Dengan pelatihan akan menambah berlanjutnya berbagai pendukung sehingga membuat dalam memberikan manfaat bagi teknologi dengan optimal. Keahlian dalam digital menjadikan bagi guru dalam memberikan pengajaran dengan baik sehingga siswa mampu paham terhadap materi yang akan diberikan. Dalam menyelesaikan keadaan ini akan hadirnya pembangunan infrastruktur, dibutuhkan usaha dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta.

Teknologi pendidikan ini memiliki manfaat bidang pendidikan juga sebagai pendidikan sikap dan spiritual. Dengan adanya teknologi

memberikan pendidikan islam mampu dilakukan penilaian sikap dan spiritual melalui metode yang terbaik dan sesuai dengan waktu yang sesuai. Untuk platform digital ini bisa dipakai dalam memeberikan penyelenggaraan semua aktivitas agama, cara belajar Al-Quran, dan diskusi nilai-nilai Islam yang dapat diakses oleh berbagai kalangan.

Hadirnya teknologi pendidikan ini akan memberikan pengaruh bagi pendidiakan sehingga akan mampu memberikan manfaat bagi pendidikan. Untuk teknologi ini sudah diberikan tempat pengaksesan yang luas sehingga memberikan keterkaitan dengan siswa dan melakukan verivikasi cara melakukan pembealajan. Dengan teknologi sebagai alat yang digunakan sebagai memeberikan peningkatan hadrinya pendidikan Islam. Melalui pendidikan akan membuka bagi Lembaga pendidikan Islam perlu melakukan adaptasi dalam kurikulum dan metode pengajaran mereka. Integrasi teknologi dalam kurikulum dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Selain itu, metode pengajaran yang

berbasis teknologi dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik.

Pendidikan dapat dijadikan sebagai penyebab dari terkenalnya teknologi digital sehingga memberikan lahir sebuah program bidang pendidikan yang berbasis teknologi digital. Pendidikan dengan dunia digital adalah tahapan pendidikan dengan memerikan keterlibatan pemakaian alat elektronik sehingga tercapainya apa yang diharapkan sebagai kualitas dari pendidikannya secara umum. Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) misalnya, dengan melalui tahapan belajar dengan memberikan kemudahan dalam memakai berbagai teknologi agar mampu memberikan apa yang ditampilkan dari video audio visual.

Pada bidang pendidikan ini akan memberikan pemegangan setiap belajar yang diberikan kepada siswanya dalam membuat kurikulum. Era digital ini akan memberikan dampak pada kondisi pembelajaran yang ada di Indonesia yang dinilai sebagai pertanggungjawaban bagi setiap pemerintahnya dalam membuat kurikulum. Dengan

memberikan fasilitas apa yang dibutuhkan siswa dalam menyelesaikan perkembangan teknologi. Hadirnya sebuah hambatan adanya pengembangan pembelajaran sehingga adanya peningkatan yang mampu membaca digitalisasai dan membentuk sikap dari siswa akibat adanya teknologi yang mengalami kemajuan.(Junaidi & Hitami, 2024)

Salah satu dampak positif dari pendidikan Islam di era digital adalah pengurangan kesenjangan pendidikan antara laki-laki dan perempuan. Dengan akses yang lebih inklusif dan merata, tidak ada lagi alasan bagi perempuan untuk tertinggal dalam pendidikan, baik dari segi agama maupun umum. Melalui teknologi, perempuan dapat memanfaatkan hak mereka secara penuh untuk menuntut ilmu, yang merupakan kewajiban setiap Muslim, tanpa diskriminasi gender.(Hajar, 2024)

Integrasi teknologi dalam kurikulum pesantren merupakan cara yang dilakukan agar memberikan penyesuaian bidang pendidikan sehingga menghdindarkan dari dunia

digital. Penggunaan teknologi, seperti e-learning dan platform daring, memperluas akses santri terhadap ilmu pengetahuan yang lebih relevan dengan perkembangan zaman.(Nanda & Azizah, 2024). Dengan menerapkan teknologi akan memberikan pemakaian aplikasi pendidikan, *platform e-learning*, media sosial, dan alat-alat digital lainnya yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.(M Choirul Muzaini et al., 2024)

Peluang pendidikan Islam di era digital dapat dijadikan sebagai modal agar mampu memberikan penjelasan terhadap unggulan yang diselesaikan secara global kemajuan zaman. Sedangkan tantangan dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengembangkan kelebihan yang dimiliki sekaligus melakukan perbaikan adanya hal yang dirasa kurang bidang pendidikan Islam.(Kholifah, 2022) pendidikan Islam memiliki peluang besar di era digital untuk berkembang dan memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat.(Saputra, 2023)

Salah satu tantangan terbesar dalam pendidikan Islam di era digital adalah memastikan kredibilitas dan

keaslian konten yang disampaikan melalui teknologi digital. Perkembangan informasi ini akan memberikan berlimpahnya, mengawasi apa yang dibutuhkan agar memberikan pencegahan dari konten yang sudah disebarluaskan yang salah, tidak akurat, atau non-Islami.(Ismael & Supratman, 2023). Peserta didik harus bisa mengenali mana yang benar dan mana yang salah dan itu perlu binaan dari guru atau orang tua peserta didik itu sendiri. Dukungan untuk perkembangan dalam dunia pendidikan dilakukan melalui pendekatan antara peserta didik dan media digital.(Nurjannah, 2022)

Dampak negatif adalah keterbatasan informasi di dunia maya, meskipun internet memberikan kemudahan dalam mengakses informasi, tetapi juga memiliki dampak negatif terhadap siswa. Di internet, terdapat banyak materi negatif yang tersedia. Contohnya, terdapat konten pornografi, kebencian, rasisme, kriminalitas, kekerasan, dan lain sebagainya. Berita tentang pelecehan dapat diakses oleh siapa saja, termasuk pelajar. Selain itu, barang-barang

seperti alkohol dan obat-obatan juga ditawarkan secara online. Hal ini sangat berbahaya dan dapat mempengaruhi proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah.

Kelemahan dari tergantungnya alat komunikasi berupa internet dan komputer akan menjadikan penyebab siswa mengalami candu. Maka menyebabkan merasa kekurangan motivasinya sebagai tahapan adanya cara belajar sesuai dengan alat yang merasa ketergantungan. Maka perlu adanya penyelesaian agar mampu menjadikan solusi dengan memberikan manfaat sehingga akan memberikan pengaruh baik bagi perkembangan teknologi dan mengatasi dampak negatifnya.

Tantangan Pendidikan Sistem pendidikan yang belum sepenuhnya adaptif terhadap perkembangan zaman juga menjadi tantangan. Pembelajaran yang dinilai merasa kaku akan menyebabkan tidak baik dalam keadaan dengan menerapkan pendidikan kewarganegaraan kurang efektif dalam menumbuhkan rasa nasionalisme di kalangan Generasi Z. (Kurniawaty, 2024). Namun, integrasi teknologi ini juga membawa

tantangan seperti kesenjangan digital, potensi kecurangan akademik, dan dilema etika terkait penggunaan AI dalam pendidikan.(Rahmawati & Sulistyaningsih, 2021)

Dengan memakai media sosial yang tidak dapat diawasi dengan baik akan memberikan penyebab terhadap berbagai gangguan bagi diri sendiri karena menggunakan android. Maka perlu adanya pemahaman yang mengajarkan kepada semua siswa. Oleh karena itu, Pendidikan Islam perlu memperhatikan aspek kesehatan mental dan keseimbangan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.(Fauzi et al., 2024)

Pada perkembangan ini akan memberikan dampak bagi teknologi sehingga sulit untuk dihindarkan. Melalui teknologi akan memberikan masyarakat kemudahan. Dalam memberikan informasi berupa konten yang positif menambah pemahaman bagi siswa memahami materi yang diajarkan. Untuk itu perlu adanya pemahaman yang mampu memahami digitalisasi dengan mencegah dari berbagai berita bohong. Untuk itu siswa perlu adanya pembelajaran dalam memilih

informasi yang dinilai benar sehingga terhindar dari berbagai berita negatif atau bohong yang dapat memberikan dampak buruk bagi siswa kedepannya. Tantangan infrastruktur teknologi masih menjadi kendala utama, terutama di daerah-daerah terpencil. Ketersediaan koneksi internet yang stabil dan perangkat keras yang memadai masih menjadi isu yang perlu diatasi untuk memastikan semua siswa dapat mengakses pembelajaran berbasis teknologi tanpa hambatan.

Pemakaian media sosial ini setiap pribadi yang memberikan dampak media sehingga generasi ini sangatlah kompleks. Kebaikan dengan media sosial ini dapat dijadikan sebagai tempat mengagali informasi sehingga menciptakan sebuah ide yang dinilai memberikan manfaat bagi penggunanya. Media sosial yang digunakan akan memberikan kemudahan jika digunakan dengan sebaik mungkin.

Oleh karena itu, memiliki peran penting dalam memberikan perkembangan secara pemikiran kritis sehingga adanya sebuah konten dengan memanfaatkan media sosial.

Sehingga adanya keterseimbangan yang mampu menjauhkan dari sikap yang dapat memberikan kerugian. Dengan diskusi akan memberikan pembelajaran bagi cara baca sehingga adanya generasi muda dalam menyelesaikan dampak bagi media sosial dengan bijak.

Media sosial ini akan memberikan pengaruh besar adanya pribadi yang memiliki adanya generasi yang memiliki dampak sebagai berikut:

- (a) Adanya dampak dari tampilnya dan pribadi yang menjadikan media sosial ini akan berlangsung sehingga adanya remaja yang merasakan dan memberikan perubahan pribadi dan tampilan menyesuaikan pada strander yang berlaku.
- (b) Merasa candu dan adanya gangguan dari segi mental, sehingga memberikan pemakaian bagi media yang digunakan dirasa memberikan kelebihan dari candunya yang menyebabkan adanya yang terganggu dari segi mental dan depresi.

(c) Kecerdasan akan mengalami penurunan disebabkan adanya pribadi yang memberikan penjelasan cerdas siswa sehingga menurunkan bidang mandiri siswa sehingga berdampak pada media sosial yang ada.

- (d) Dampak negatif media ini akan memberikan penyebab dari cyberbullying, akan memberikan menghadirkan adanya gangguan yang mampu memberikan keterjalinan dan adanya resiko yang menyebabkan jahatnya yang menyebar di media masa.

Digital pendidikan adalah cara yang dilakukan dengan memberikan ilmu yang memiliki perkembangan sehingga memberikan apa yang dibutuhkan setiap lapangannya. Untuk itu adanya pemahaman lain adalah bentuk apa yang dibutuhkan pembelajaran. Dengan menerpakan adanya belajar yang dilakuakn berdasarkan pada berbagai pemebelajaran lebih efektif, efisien, lebih banyak, lebih luas, lebih cepat dan lebih bermakna bagi kehidupan orang yang belajar. Jika dinilai dari

berbagai tahapan dalam memberikan peningkatan berbagai penilaian yang memberikan penambahan produk yang dipakai sehingga memberikan hasil dari kemudahan penningkatan dari hasil kerja. Untuk setiap tahapan yang dilakukan dengan memberikan perkembangan yang dipalai. Untuk setiap bentuk digital adalah berbagai sistem menciptakan berbagai manusia sesuai dengan apa yang diharapkan dan dipakai. Untuk berbagai bentuk digital adalah berbagai sistem yang memberikan ciptaan dari manusia diartikan bertujuan agar memberikan kemudahan bagi manusia dengan usaha yang dijalankan merasa diringannkan, peningkatan hasil dan menyebabkan hematnya berbagai tenaga dan sumber daya yang dimiliki.

Dalam menyelesaikan maka perlu adanya pengaruh bagi kondisi negatif akan mencegah dari berbagai persoalan sehingga memberikan pengaruh buruk bagi pemakaian ponsel. Sehingga memberikan cara melakukan pengambilan foto negatif. Untuk itu pendidikan dinilai sebagai tanggungjawab bagi siswa dan sekolah. Pembangunan internet ini

sebagai kunci dalam berhasilnya proses kegiatan belajarnya alfabet digital. Dengan memberikan kelengkapan guru inia kan dilakukan untuk setiap prose belajarnya. Hadrinya persoalan menyebabkan merasa kekurangan setiap jaringan yang ada di setiap wilayahnya. Dengan melakukan pembelajaran huruf digital ini memberikan sebuah jaringan sheingga perlu adanya bagian kota yang tidak memiliki kemampuan ketika melakukan belajar digital secara maksimal.

Hadirnya peluang dari abad ke-21 memberikan kebutuhan yang dinilai mampu menciptakan keahlian menyelesaikan persoalan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Teknologi digital dijadikan sebagai peluang muncul yang sejatinya beluum hadir mampu melakukan kelengkapan dan memberikan kaya akan transformasi dunia pendidikan menyelesaikan berbagai hambatan yang akan terjadi. Sehingga dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat memberikan akses terhadap pendidikan yang adil dan inklusif, menyamakan perbedaan dalam pembelajaran, membuka

perspektif baru bagi guru dan profesional, serta meningkatkan kualitas dan makna pembelajaran.

4. Solusi Menghadapi Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Era Digital

Langkah-langkah strategis dalam menghadapi tantangan/tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran diantaranya:(Aziz & Zakir, 2022)

- a) Dengan melakukan peningkatan sumber daya yang memiliki sikap pendidik agama Islam dalam mengarungi era digital. SDM dengan kualitas terbaik akan memberikan dampak bagi adanya tingkatnya berbagai kualitas dari pendidikan agama Islam. Dengan hadirnya Lembaga yang dinilai sebagai memberikan pengaruh dari berbagai aspek akan memberikan pengaruh bagi pengguna. SDM memiliki keahlian yang diinginkan sehingga memberikan perkembangan dengan baik

setiap sumber daya yang tersedia.

- b) Dengan melakukan Pembangunan teknologi akan memberikan berbagai kualitas bagi setiap interaksi dari hadirnya teknologi. Lebih utama dalam menjalankan semua pembangunan bernilai teknologi digital. Hampir sebagian besar aktivitas pendidikan seperti administrasi manajemen, pembelajaran, dan lainnya, dapat memanfaatkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi. Maka ketersediaan fasilitas infrastruktur yang mendukung menjadi jawaban dari tuntutan tersebut.
- c) Dengan menggunakan teknologi saat melakukan pembelajaran. Manfaat yang diberikan akan mempengaruhi para pemakai sehingga manfaat dari media akan menciptakan berhasilnya pendidikan dan pembelajaran.

E. Kesimpulan

Pendidikan Islam bidang digital akan memberikan dampak keefektifan dalam melakukan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dilakukan dengan baik. Jika dinilai dari berbagai tahapan dalam memberikan peningkatan berbagai penilaian yang memberikan penambahan produk yang dipakai sehingga memberikan hasil dari kemudahan penningkatan dari hasil kerja. Untuk setiap bentuk digital adalah berbagai sistem menciptakan berbagai manusia sesuai dengan apa yang diharapkan dan dipakai. Untuk berbagai bentuk digital adalah berbagai sistem yang memberikan ciptaan dari manusia diartikan bertujuan agar memberikan kemudahan bagi manusia dengan usaha yang dijalankan merasa diringannkan, peningkatan hasil dan menyebabkan hematnya berbagai tenaga dan sumber daya yang dimiliki. Digital pendidikan adalah cara yang dilakukan dengan memberikan ilmu yang memiliki perkembangan sehingga memberikan apa yang dibutuhkan setiap lapangannya. Untuk itu adanya pemahaman lain adalah bentuk apa yang dibutuhkan pembelajaran. Dengan menerpakan

adanya belajar yang dilakuakn berdasarkan pada berbagai pemebelajaran lebih efektif, efisien, lebih banyak, lebih luas, lebih cepat dan lebih bermakna bagi kehidupan orang yang belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., & Muttaqin, I. (2022). Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Islam Ideal di Era Digital. *Arfannur*, 3(1), 21–30.
- Arya M. & Maulia, S. . (2024). *Tantangan dan Peluang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Era Digital*. 3(11), 53–54.
- Aziz, A., & Zakir, S. (2022). Tantangan Ilmu Pendidikan Agama Islam di Era 4.0. *IRJE: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 1070–1077.
- Cahya, E., Sari, F., Bintani, Z., Rambe, P., Ekonomi, F., Universitas, M., Raja, M., & Haji, A. (2024). *2024 Madani: Jurnal Ilmiah Multidisipline Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengatasi Krisis Karakter Pemuda di Era Digital: Analisis*

- Faktor - Faktor yang Mempengaruhi 2024 Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin.* 2(6), 214–221.
- Fauzi, Gumanti, M., Sandora, P., & Oktarina, L. (2024). Kajian reorientasi, peran, dan tantangan pendidikan Islam di era disrupsi: sebuah tinjauan kritis. *Sasana: Jurnal Pendidikan Sosial Budaya Dan Agama*, 1(1), 37–42.
- Fherlia, & Alimni. (2022). Tri Pusat Pendidikan Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Al Khair*, 145–154.
- Girsang, L. B., & Telaumbanua, S. (2024). *Revolusi Digital dan Dampaknya pada Pendidikan: Analisis Wacana Kritis tentang Transformasi Kurikulum.* 8, 9829–9834.
- Hajar, A. (2024). *Pendidikan Islam untuk Perempuan di Dunia Digital: Memanfaatkan Teknologi dalam Mencapai Kesetaraan.* 4, 323–336.
- Idris, M. (2022). Pendidikan Islam dan Era Society 5.0; Peluang dan Tantangan Bagi Mahasiswa PAI Menjadi Guru Berkarakter. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 61.
- Indah Wahyu Ningsih, Annisa Mayasari, & Uus Ruswandi. (2022). Konsep Pendidikan Multikulturalisme di Indonesia. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1083–1091.
- Ismael, F., & Supratman. (2023). Strategi Pendidikan Islam Di Era Digital: Peluang Dan Tantangan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 4526–4533.
- Junaidi, K., & Hitami, M. (2024). *Dampak Transformasi Digital terhadap Metode Pengajaran di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar: Peluang dan Tantangan.* 173–184.
- Kholifah, A. (2022). Strategi Pendidikan Pesantren Menjawab Tantangan Sosial di Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4967–4978.
- Khorofi, M. (2021). Pendidikan Islam Di Era Milenial: Upaya Mewujudkan Generasi Unggul Dengan Nilai-Nilai Islam.

- Kabilah: Journal Of Social Community*, 6(14), 207–230.
- Kurniawaty, J. B. (2024). Nasionalisme Di Era Digital : Tantangan Dan Peluang Bagi Generasi Z Indonesia Nationalism in the Digital Era : Challenges and Opportunities for Indonesia ' s Generation Z. *Jagaddhita*, 3(2), 1–9.
- Lundeto, A. (2023). the Development of Islamic Education in the Era of Globalization: Challenges and Opportunities Info Artikel Abstrak. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(2), 15–29.
- M Choirul Muzaini, Prastowo, A., & Salamah, U. (2024). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Kemajuan Pendidikan Islam di Abad 21. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 70–81.
- Manan, A. (2023). Pendidikan Islam Dan Perkembangan Teknologi : Menggagas Harmoni Dalam Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(1), 56–73.
- Muafatun, S., & Rohman, M. M. (2021). Potret Guru Ideal Dalam Pendidikan Islam Di Era Revolusi Industri 4.0. *Al-Allam Jurnal Pendidikan*, 2(1), 53–67.
- Muchsin, H. (2021). Peluang Dan Tantangan Perguruan Tinggi Menghadapi Revolusi Digital Di Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 350–355.
- Nanda, R., & Azizah, N. (2024). *Krisis Pembentukan Sumber Daya Manusia di Pesantren : Mengatasi Kesenjangan Kualitas di Era Digital Melalui Solusi Adaptif*. 03(06), 392–406.
- Nardawati, N. (2021). Perencanaan Pendidikan Yang Baik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Literasiologi*, 6(2), 14–25.
- Nurjannah, N. (2022). Tantangan Pengembangan Kurikulum dalam Meningkatkan Literasi Digital Serta Pembentukan Karakter Peserta Didik di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4),
- Rahmawati, D., & Sulistyaningsih, E. (2021). *Strategi Meningkatkan Literasi Sains Siswa di Era Digital*. 5(2), 114–119.

Saputra, F. R. dkk. (2023). TADBIR :
Jurnal Manajemen Pendidikan
Islam TADBIR : Jurnal
Manajemen Pendidikan Islam.
*TADBIR: Jurnal Manajemen
Pendidikan Islam*, 11(02), 102–
113.